

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian lapangan kualitatif deskriptif berada di bawah payung penelitian ini. Sugiyono (2017) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme dan digunakan untuk menelaah situasi objek yang alami dan dilaksanakan dengan baik dimana peneliti adalah instrumen kuncinya. Fokus penelitian disesuaikan dengan fakta di lapangan melalui penggunaan teori sebagai pedoman, penggunaan triangulasi sebagai teknik pengumpulan data, dan analisis data menggunakan pendekatan induktif dengan hasil penelitian yang menekankan pada aspek mana saja dan bukan generalisasi. penelitian kualitatif.

Selanjutnya, peneliti menggunakan metode deskriptif untuk mengetahui gambaran/ fenomena melalui sebuah deskripsi data untuk menjawab rumusan permasalahan. Menurut Bungin (2008), sistem deskriptif bisa didefinisikan atas mekanisme penyelesaian permasalahan yang bertujuan mendeskripsikan dan meringkas berbagai situasi dan kondisi atas fenomena realitas sosial yang ada pada obyek penelitian dan berusaha untuk memunculkan realitas tersebut ke permukaan sebagai suatu model, karakter, maupun gambaran fenomena tertentu.

Untuk mendeskripsikan kondisi yang akan diamati di lapangan secara spesifik, transparan, dan mendalam terkait analisis akuntansi diferensial terhadap keputusan membeli atau memproduksi sendiri sosis di PT Ciomas Adisatwa Medan dan mendeskripsikan produksi terbaik alternatif keputusan yang dapat dipilih perusahaan untuk meningkatkan pendapatan, peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini.

## B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang menunjang, penulis melaksanakan riset ini di PT. Ciomas Adisatwa Dusun V, Jl. Besar Pasar IV Desa Klumpang Hampanan perak, Deli Serdang. Waktu riset ini diawali pada bulan Juni sampai Desember 2022.

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian									
		Apr '22	Mei '22	Jun '22	Jul '22	Agt '22	Sep` 22	Okt '22	Nov '22	Des '22	Jan '23
1.	Pengajuan Judul										
2.	Penyusunan Proposal										
3.	Seminar Proposal										
5.	Revisi Proposal										
6.	Keluar SK Pembimbing										
7.	Penelitian										
8.	Penyelesaian Skripsi										
9.	Sidang Munaqasah										

## C. Sumber Data

### 1. Sumber Data Primer

Informasi pokok dalam kajian tersebut berisi keterangan yang didapatkan secara langsung atas kegiatan pengamatan non-partisipan serta wawancara terstruktur dengan pimpinan maupun karyawan perusahaan PT Ciomas Adisatwa Medan pada divisi produksi sosis.

### 2. Sumber Data Skunder

Data sekunder pada kajian terkait berisi informasi yang dapatkan dengan tak langsung memakai media perantara seperti dokumentasi laporan harga pokok penjualan (HPP) sosis di PT. Ciomas Adisatwa Medan serta data pendukung seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan pembagian kerja.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan langkah koleksi informasi terkait variabel yang berupa transkrip, agenda, buku, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, dokumentasi meliputi laporan perhitungan HPP, laporan pembiayaan pengelolaan siswa yang berisi pembiayaan bahan baku, pembiayaan tenaga kerja langsung serta *overhead* pabrik serta dokumentasi foto kegiatan observasi dan wawancara di lokasi penelitian.

### 2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendukung data hasil dokumentasi terkait biaya bahan baku produksi siswa. Peneliti menggunakan strategi purposive sampling dalam penelitian ini. Metode purposive sampling adalah metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan yang dapat menyajikan data dengan sebaik-baiknya. Pemilihan informan dilakukan secara sengaja dan berdasarkan kriteria yang ditetapkan terkait dengan tujuan penelitian. Metode snowball sampling yaitu metode pengambilan sampel sebagai sumber data yang awalnya memiliki jumlah partisipan yang sedikit namun lama kelamaan meningkat menjadi jumlah yang besar, digunakan dalam penelitian untuk mengidentifikasi informan (Sugiyono, 2017). Langkah penentuan *snowball sampling* dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis. Tahap pertama, identifikasi subyek yang mampu memberikan informasi untuk diwawancarai. Selanjutnya, subyek tersebut ditetapkan sebagai informan kunci untuk kemudian memilih subyek lain menjadi sumber yang bisa menghasilkan keterangan tambahan. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti mewawancarai beberapa informan antara lain:

- 1) Kepala divisi produksi PT Ciomas Adisatwa Medan (Bapak Elfrindo Purba)
- 2) Kepala bagian *finance and accounting* (F&A) divisi produksi PT Ciomas Adisatwa Medan (Bapak M.Rizky Ihsan Nasution)

### 3. Observasi

Observasi merupakan teknik koleksi data dengan teknik pencatatan dan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti di lapangan. Penelitian ini menggunakan observasi non-partisipan untuk mengetahui keadaan/gambaran umum terutama proses produksi sosis di PT Ciamos Adisatwa Medan, kemudian untuk mendukung data hasil dokumentasi dan wawancara serta mencatat segala hal yang berhubungan dengan tujuan penelitian.



## E. Teknik Analisis Data

Kegiatan berikut dalam analisis data kualitatif penelitian ini disebut sebagai model analisis interaktif atau flow analysis oleh Miles & Huberman (dalam Burhan, 2012).

### 1) Melakukan Reduksi Data (*Data Reduction*).

Pada titik ini, berbagai data lapangan diringkaskan, poin terpenting dipilih, dan dicari pola dan tema.

### 2) Penyajian Data (*Data Display*).

Selain teks naratif, tabel, matriks, jaringan, dan bagan dapat digunakan untuk menyajikan data.

### 3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Temuan baru berupa gambaran atau gambaran yang sebelumnya tidak jelas tetapi menjadi jelas merupakan kesimpulan dari penelitian kualitatif.

## F. Teknik Keabsahan Data

Informasi kualitatif dalam penelitian ini akan diuji kredibilitasnya melalui teknik triangulasi. Data dapat diperiksa menggunakan triangulasi dengan berbagai cara dan dari berbagai sumber pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2017). Penggunaan teknik triangulasi untuk keperluan pengecekan data temuan di lapangan dengan membandingkan ragam sumber maupun teknik koleksi informasi yang penulis dapatkan melalui hasil dokumentasi dan penulis mengkonfirmasi melalui wawancara peneliti dengan narasumber yang berkaitan dengan penelitian serta hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan untuk menjamin kemurnian dan keabsahan data.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN